



PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nathania Gisela, Agung Juliarto¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

This study examines the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on the financial performance of basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA), while audit quality serves as a moderating variable and firm size is included as a control variable. The study is based on legitimacy theory and agency theory, which suggest that ESG disclosure can enhance corporate legitimacy, reduce information asymmetry, and increase investor confidence, while high audit quality improves the credibility of corporate information. Using a quantitative research approach, the study analyzes secondary data obtained from annual reports and the Bloomberg Terminal. The sample consists of 23 companies with a total of 92 firm-year observations selected through purposive sampling. Data analysis is conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) to evaluate both the direct effect of ESG disclosure on financial performance and the moderating role of audit quality. The results reveal that ESG disclosure has a positive and significant impact on corporate financial performance. More specifically, the environmental and social dimensions of ESG contribute significantly to improving ROA, indicating that companies with stronger environmental and social practices tend to achieve better financial outcomes. In contrast, the governance dimension does not show a significant effect on financial performance. Furthermore, the findings demonstrate that audit quality strengthens the positive relationship between ESG disclosure and financial performance, suggesting that credible and high-quality audits enhance stakeholder trust in ESG information and increase its value in improving corporate performance. These findings highlight the importance of ESG practices and audit quality in supporting sustainable business performance and long-term value creation.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Financial Performance, Audit Quality, Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga keberlangsungan usahanya. Pada sektor *basic materials*, kinerja keuangan menjadi perhatian karena sektor ini memiliki peran strategis sebagai penyedia bahan baku bagi berbagai industri serta memiliki keterkaitan yang erat dengan isu lingkungan dan sosial. Namun, Return on Assets (ROA) perusahaan sektor *basic materials* di Indonesia selama periode 2019–2024 menunjukkan fluktuasi yang mengindikasikan belum stabilnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Salah satu bentuk penerapan keberlanjutan yang semakin mendapat perhatian adalah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pengungkapan ESG mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan

¹ Corresponding author

tata kelola perusahaan yang baik. Relevansi ESG semakin meningkat seiring dengan tuntutan investor dan pemangku kepentingan terhadap transparansi informasi nonkeuangan serta diterapkannya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai keuangan berkelanjutan. Bagi perusahaan sektor *basic materials*, pengungkapan ESG menjadi penting mengingat karakteristik industrinya yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga berpotensi memengaruhi persepsi investor dan kinerja perusahaan (Alsayegh et al., 2020).

Meningkatnya perhatian terhadap ESG mendorong berbagai penelitian untuk menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam, baik pada pengungkapan ESG secara keseluruhan maupun pada masing-masing dimensi *environmental*, *social*, dan *governance* (Almaqtari et al., 2022; Gerged, 2021). Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, seperti kualitas audit, masih belum banyak dieksplorasi dan menunjukkan hasil yang belum konsisten. Kondisi ini menunjukkan masih adanya ruang untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor *basic materials* di Indonesia. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG serta masing-masing dimensinya, yaitu *environmental*, *social*, dan *governance*, terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini juga menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai ESG dan kinerja keuangan serta memberikan bukti empiris mengenai peran kualitas audit dalam meningkatkan kredibilitas informasi ESG pada perusahaan di negara berkembang, khususnya Indonesia.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Legitimacy Theory

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan penerimaan masyarakat dengan menjalankan aktivitas yang sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui pengungkapan informasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Suchman, 1995).

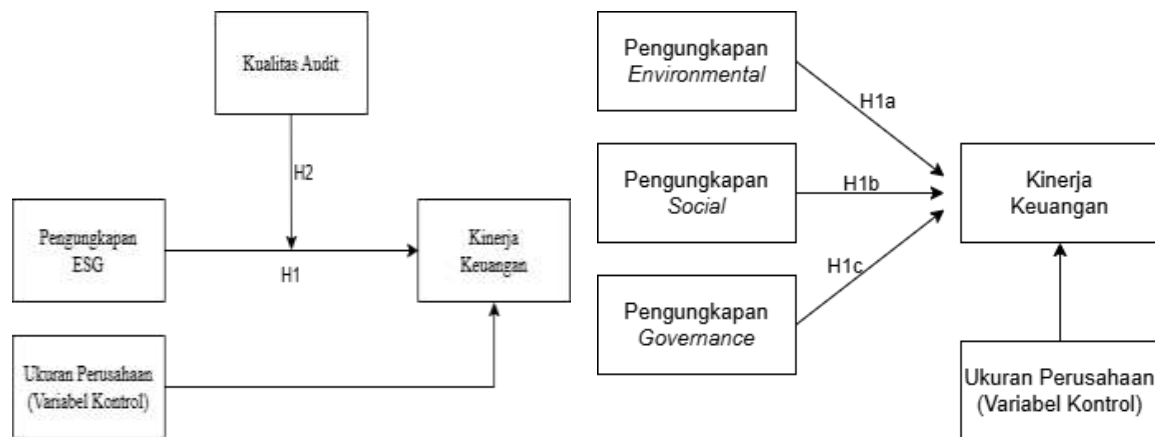
Agency Theory

Teori keagenan menjelaskan adanya potensi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Pengungkapan ESG yang transparan serta kualitas audit yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi, meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan, dan memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Kerangka penelitian didasarkan pada teori legitimasi dan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkatkan legitimasi perusahaan, mengurangi asimetri informasi, serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan (Suchman, 1995; Jensen & Meckling, 1976). Selain itu, kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang meningkatkan kredibilitas informasi ESG yang diungkapkan perusahaan, sehingga dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan. ESG diharapkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2026

Perumusan Hipotesis

Dalam perspektif *legitimacy theory* dan *agency theory*, pengungkapan ESG dapat meningkatkan legitimasi perusahaan, mengurangi asimetri informasi, serta meningkatkan kepercayaan investor. Kondisi tersebut berpotensi memperkuat reputasi perusahaan dan mendorong peningkatan kinerja keuangan (Maji & Tiwari, 2025).

H1: Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan aspek lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan pengelolaan risiko lingkungan. Berdasarkan *legitimacy theory*, transparansi lingkungan dapat meningkatkan penerimaan masyarakat, mengurangi risiko reputasi, dan mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Alareeni & Hamdan, 2020).

H1a: Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengungkapan sosial mencerminkan komitmen perusahaan terhadap karyawan, konsumen, dan masyarakat. Transparansi informasi sosial dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendukung peningkatan kinerja keuangan (Gillan et al., 2021; Maji & Tiwari, 2025)

H1b: Pengungkapan *Social* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengungkapan tata kelola mencerminkan efektivitas mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan. Berdasarkan *agency theory*, tata kelola yang baik dapat mengurangi konflik keagenan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976; Maji & Tiwari, 2025).

H1c: Pengungkapan *Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kualitas audit meningkatkan kredibilitas informasi ESG dan kepercayaan investor, sehingga memperkuat pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan (DeAngelo, 1981; El-Deeb et al., 2023).

H2: Kualitas audit memoderasi pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 sebanyak 113 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode penelitian, memiliki *ESG Disclosure Score* yang dipublikasikan lengkap oleh Bloomberg, serta menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2021–2024 (Sekaran & Bougie, 2016).

Tabel 1 Variabel dan Pengukuran

Variabel	Simbol	Rasio Pengukuran	Sumber
Kinerja Keuangan	KK	Laba Bersih / Total Aset	Dakhli (2022)
Pengungkapan ESG	ESGD	ESG Disclosure Score Bloomberg	Bloomberg ESG Disclosure Score
Pengungkapan Environmental	ENV	Environmental Disclosure Score Bloomberg	Bloomberg Environmental Disclosure Score
Pengungkapan Social	SOC	Social Disclosure Score Bloomberg	Bloomberg Social Disclosure Score
Pengungkapan Governance	GOV	<i>Governance Disclosure Score Bloomberg</i>	Bloomberg Governance Disclosure Score
Kualitas Audit	KA	Variabel dummy (1 = diaudit KAP Big-4; 0 = diaudit KAP Non Big-4)	El-Deeb et al. (2023)
Ukuran Perusahaan	SIZE	Ln (Total Assets)	Dakhli (2022)

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 melalui situs resmi BEI, serta data ESG yang diperoleh dari Bloomberg Laboratory FEB Universitas Diponegoro.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Untuk menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi digunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Model regresi yang

digunakan adalah sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 \text{ ESGD} + \beta_2 \text{ KA} + \beta_3 (\text{KA} \times \text{ESGD}) + \beta_4 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

ESGD = Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance*

KA = Kualitas Audit

KA X ESGD = Interaksi Pengungkapan ESG dan Kualitas Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, dan Bloomberg Database. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria penelitian, diperoleh 23 perusahaan sektor *basic materials* yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dari total 113 perusahaan yang terdaftar selama periode pengamatan. Berikut data hasil pemilihan sampel:

Tabel 1 Hasil Ringkasan Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024	113 perusahaan
2	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> dengan pengungkapan <i>ESG Score</i> yang tidak lengkap pada <i>Bloomberg</i> periode 2021-2024	85 perusahaan
3	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2024	5 perusahaan
4	Perusahaan yang sesuai dengan kriteria	23 perusahaan
5	Jumlah observasi perusahaan selama periode 2021–2024	92 observasi

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Med	Std. Dev	Skew	Kurt
KK	92	-0,06	0,15	0.03	0.03	0.04	0.27	2.82
ESGD	92	17,67	75,05	48.31	48.74	14.24	-0.02	1.90
ENV	92	2.02	74,87	42.76	47.04	18.69	-0.45	2.03
SOC	92	12,06	64,45	37.58	36.58	12.44	0.18	2.24
GOV	92	37,15	96,81	72.33	71.70	15.92	-0.31	2.19
KA	92	0,00	1,00	0.41	0,00	0.49	0.35	1.12
SIZE	92	26,75	32,88	30.30	30,29	1.43	-0.40	2.78

Sumber: Data diolah dengan EViews 13, 2026

Hasil statistik deskriptif, variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,039225 dengan standar deviasi sebesar 0,044212, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas positif dengan tingkat variasi data yang relatif rendah. Variabel pengungkapan ESG memiliki nilai rata-rata sebesar 48,31435 dan standar deviasi sebesar 14,24318, yang mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan ESG antar perusahaan masih bervariasi. Pengungkapan

environmental memiliki rata-rata sebesar 42,76207 dengan standar deviasi sebesar 18,69678, menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam pengungkapan aspek lingkungan.

Sementara itu, pengungkapan social memiliki nilai rata-rata sebesar 37,58380 dan standar deviasi sebesar 12,44015, yang mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan aspek sosial perusahaan masih beragam. Variabel governance memiliki rata-rata sebesar 72,33696 dengan standar deviasi sebesar 15,92870, yang menunjukkan adanya variasi tingkat pengungkapan tata kelola meskipun secara umum perusahaan telah memiliki tingkat pengungkapan yang cukup baik. Pada variabel kualitas audit, nilai rata-rata sebesar 0,413043 menunjukkan bahwa sekitar 41,30% perusahaan sampel menggunakan auditor berkualitas tinggi (KAP Big-4), dengan standar deviasi sebesar 0,495079. Adapun ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 30,30386 dan standar deviasi sebesar 1,437766, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif homogen.

Uji Normalitas

Tabel 4 menyajikan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera. Setiap variabel memiliki nilai < 0.05 sehingga menunjukkan data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
<i>Jarque-Bera</i>	4,728474
<i>Probability</i>	0,094021

Sumber: Data diolah dengan EViews 13, 2026

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 4,728474 dengan nilai probabilitas sebesar 0,094021. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2 Uji Multikoleniaritas

Variabel	Centered VIF
ESGD	1,311840
KA	1,083786
SIZE	1,222153

Sumber: Data diolah dengan EViews 13, 2026

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa seluruh variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol memiliki nilai Centered VIF di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Nilai
<i>Prob. Chi-Square</i>	0,3826

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2026

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian heteroskedasitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,3826. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji-F) dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji signifikansi F dan uji koefisien determinasi (*adjusted R*²) digunakan untuk menilai kelayakan serta kemampuan model regresi dalam penelitian. Uji signifikansi F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga dapat menunjukkan kelayakan model regresi yang digunakan. Sementara itu, uji koefisien determinasi (*adjusted R*²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R*² digunakan karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model penelitian, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

Tabel 7 Uji Signifikansi Simultan F dan Uji Adjusted R²

Keterangan	Nilai
<i>F-statistic</i>	6.727242
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000091
<i>R-squared</i>	0,236232
<i>Adjusted R-squared</i>	0.201116

Sumber: Data diolah dengan EViews 13, 2026

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 6.727242 dengan nilai probabilitas (*Prob F-statistic*) sebesar 0.000091. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dalam model penelitian, yaitu ESGD, KA, variabel interaksi (KA_ESGD), dan *SIZE*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (KK).

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,201116. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 20,11% variasi kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ESGD, kualitas audit (KA), interaksi ESGD_KA, dan ukuran perusahaan (*SIZE*) dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 79,89% variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam studi ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dan moderasi dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan masih relatif terbatas.

Uji Parsial (Uji-T)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	0,289254	2,257286	0,0265
ESGD	0,000351	0,983276	0,3282
KA	-0,107148	-3,265491	0,0016
KA_ESGD	0,001975	3,515081	0,0007
SIZE	-0,008777	-2,011018	0,0474

Sumber: Data diolah dengan EViews 13, 2026

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel interaksi ESG_KA memiliki koefisien sebesar 0,001975 dengan nilai probabilitas 0,0007. Temuan ini mengindikasikan bahwa

kualitas audit mampu memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien interaksi yang positif menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh positif pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, sehingga **H1 diterima**. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengungkapan ESG yang lebih luas mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta tata kelola yang baik, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendukung peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, pengungkapan ESG juga membantu mengurangi risiko operasional, reputasi, dan regulasi yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi dan teori keagenan yang menjelaskan bahwa pengungkapan ESG dapat memperkuat legitimasi perusahaan, mengurangi asimetri informasi, serta meningkatkan kepercayaan investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Almaqtari et al. (2022) dan Maji dan Tiwari (2025) yang menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan *Environmental* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan semakin luas pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya, sehingga **H1a diterima**. Pada perusahaan sektor *basic materials*, transparansi terkait pengelolaan lingkungan, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan kepatuhan terhadap regulasi, dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mengurangi risiko dan biaya lingkungan. Kondisi tersebut mendorong peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Teori Legitimasi yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan membantu perusahaan memperoleh dukungan masyarakat, serta Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa transparansi informasi dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Maji dan Tiwari (2025) serta Almaqtari et al. (2022) yang menunjukkan bahwa aspek lingkungan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan *Social* terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya, sehingga **H1b diterima**. Pada perusahaan sektor *basic materials*, pengungkapan sosial yang mencakup kesejahteraan karyawan, keselamatan kerja, hubungan dengan masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta meminimalkan potensi konflik sosial. Kondisi tersebut mendukung kelancaran operasional dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Teori Legitimasi yang menyatakan bahwa pengungkapan sosial membantu perusahaan memperoleh penerimaan dan dukungan dari masyarakat, serta Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa transparansi informasi sosial dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Gillan et al. (2021) serta Maji dan Tiwari (2025) yang menunjukkan bahwa aspek sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga **H1c ditolak**. Pada sektor *basic materials*, tingginya dan relatif homogen tingkat pengungkapan *governance* antar perusahaan menyebabkan aspek ini kurang mampu menjadi faktor pembeda dalam meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung Teori Legitimasi yang memandang pengungkapan *governance* sebagai upaya menjaga legitimasi perusahaan, serta Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa tata kelola berfungsi mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan pengawasan. Namun, manfaatnya cenderung dirasakan dalam jangka panjang dibandingkan peningkatan kinerja keuangan jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alareeni dan Hamdan (2020).

Pengaruh Interaksi Kualitas Audit dengan pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memperkuat pengaruh positif pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga **H2 diterima**. Pada perusahaan sektor *basic materials*, auditor yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi ESG, sehingga memperkuat kepercayaan investor terhadap informasi yang diungkapkan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa audit eksternal berfungsi mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, serta Teori Legitimasi yang menyatakan bahwa kredibilitas informasi ESG dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maji dan Tiwari (2025), El-Deeb et al. (2023), dan Dakhli (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat hubungan positif antara ESG dan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Secara parsial, dimensi *Environmental* dan *Social* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan dimensi *Governance* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, kualitas audit terbukti mampu memperkuat pengaruh positif pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan ESG yang tinggi dan didukung kualitas audit yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya mencakup 23 perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dengan data ESG yang tersedia secara lengkap di Bloomberg Terminal, sehingga jumlah sampel relatif terbatas dan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, periode penelitian hanya mencakup tahun 2021–2024, sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap dampak jangka panjang pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama pada aspek *Governance* yang manfaatnya cenderung dirasakan dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Memperpanjang periode pengamatan untuk menangkap dampak jangka panjang pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada dimensi *Governance*.
3. Menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih beragam, seperti ROE, NPM, atau Tobin's Q, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan.
4. Mengembangkan pengukuran kualitas audit dengan menggunakan proksi lain, seperti *audit fee*, *auditor tenure*, atau spesialisasi industri auditor, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kualitas audit.
5. Menambahkan variabel kontrol atau moderasi lainnya, seperti struktur kepemilikan, leverage, dan ukuran dewan komisaris, guna menghasilkan model penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the Impact of Sustainability (ESG) Disclosure on Firm Value and Financial Performance. *Journal of Air Transport Management*, 99, 102174.
- Alareeni, B., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Almaqtari, F. A., Al-Hattami, H. M., Al-Nuzaili, K. M., & Al-Bukhrani, M. A. (2022). Corporate governance and financial performance: A review of ESG disclosure evidence. *Sustainability*, 14(13), 1–20.
- Alsayegh, M. F., Abdul Rahman, R., & Homayoun, S. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability*, 12(9), 3910. <https://doi.org/10.3390/su12093910>
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2008). Corporate Governance and Firm Performance. *Journal of Corporate Finance*, 14(3), 257–273.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting improving financial performance? Measuring the direct and indirect effects in the UAE market. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 10(5), 780–804.
- Chen, L. (2024). The nexus between environmental, social, and governance performance and corporate financial metrics: A global perspective. *International Journal of Finance & Economics*, 29(2), 1102–1119.
- Chow, G. C. (1960). Tests of Equality Between Sets of Coefficients in Two Linear Regressions. 28, 591–605.
- Ciptaningsih, A., Cahyonowati, N. (2024). Peran reputasi audit dalam meningkatkan kredibilitas pelaporan non-keuangan di Indonesia. . . *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 89–104.



- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4-5), 303-327.
- Dakhli, A. (2022). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(4), 741–765.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Devi, S., & Widjaja, Y. (2024). Environmental, Social, and Governance Disclosure and Corporate Financial Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 28(2), 215–229.
- El-Deeb, M. S., Halim, Y. T., & Hussainey, K. (2023). The effect of audit quality on the relationship between ESG disclosure and firm performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(4), 1–20.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101889. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Gerged, A. M. (2021). Factors affecting corporate environmental disclosure and financial performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 11(3), 1–22.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Maji, S. G., & Tiwari, M. (2025). Does audit quality moderate the ESG–corporate financial performance relationship? Empirical evidence from India. *Managerial Auditing Journal*, 40(1), 78–101.
- Marasigan, J. M. (2024). Short-term trade-offs of ESG implementation costs on corporate financial profitability in emerging Asian markets. *Asian Development Review*, 41(1), 88–114.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Silviani, (2024). Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Sustainability Committee Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1–20.
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zahid, M., Khan, M. U., & Ali, S. (2023). Moderating Role of Audit Quality in ESG Performance and Capital Financing Dynamics: Insights in China. *Journal of Cleaner Production*, 390, 136026.
- Zahid, R. M. A., Khan, M. K., Anwar, W., & Maqsood, U. S. (2022). The role of audit quality in the ESG–corporate financial performance nexus: Empirical evidence from Western European companies. *Borsa Istanbul Review*, 22, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.011>